

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Sedangkan dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data-data deskriptif. Karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata, tidak berupa angka. Prosedur analisisnya dengan interpretasi bukan dengan statistik atau cara kuantitatif maka jenis penelitian yang mampu menjawab alasan diatas adalah metode penelitian kualitatif.

Seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Tylor yang dikutip dari Lexy J. Moleong mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian yang menggambarkan keadaan dari fenomena objek yang akan diteliti dan kemudian dipadukan dengan teori yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.<sup>60</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumentasi, dsb atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses hakekat tersebut.

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : P.T Remaja Rosdakarya, 2005) hal 5.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas serta untuk mengungkapkan gejala secara kontekstual melalui pengumpulan data dari latar dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan seorang peneliti yang menjadi dan menggali sumber data tersendiri pada umumnya. Menurut Mappiare, Kedudukan teori dalam penelitian Kualitatif adalah mengambil posisi umum yaitu memakai teori, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kedudukan teori dalam riset kualitatif.

Dengan pendapat tersebut, peneliti diharapkan secara langsung terjun ke lembaga pendidikan yang telah di tentukan untuk mengkaji sumber data yang diperoleh, yang kemudian nantinya akan di analisa oleh peneliti menjadi analisa deskriptif.

## **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Durenan Kabupaten Trenggalek yang terletak di Jl.Kendalrejo No. 82 Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih penelitian disini karena lembaga ini memiliki kualitas sarana dan prasarana yang bagus serta dalam pengelolaannya juga bagus. Manajemen sarana dan prasarana yang dilakukan oleh lembaga untuk meningkatkan mutu pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan, mudah dalam pelaksanaan dan penerapannya. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Durenan, kabupaten Trenggalek karena data yang diperoleh dari hasil

wawancara yang dilakukan oleh kepala TU di SMAN 1 Durenan dan juga diperoleh oleh waka sarana dan prasarana.

#### **D. Sumber data**

Dilihat dari jenisnya sumber dapat dibedakan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder.

- a. Sumber primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi.
- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.<sup>61</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang ditetapkan<sup>62</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah suatu teknik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara

---

<sup>61</sup> Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020), hal. 247

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal, 224.

pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pendapat lain mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

## 2. Wawancara Mendalam (Interview)

Wawancara atau interview adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>63</sup> Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data atau informasi yang lengkap dan valid. Selain itu wawancara atau interview juga dilakukan valid. Selain itu wawancara atau *interview* juga dilakukan dengan mendalam, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar atau majalah, prasasti notulen rapat, buku agenda dan lainnya.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *camera* sebagai alat perekam untuk mendapatkan beberapa data.

---

<sup>63</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal 158.

<sup>64</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Siswa Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 234.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis analisis model Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Kegiatan utama dalam sebuah penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi).

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian kualitatif biasanya menggunakan narasi deskriptif, apabila ada data dokumen yang bersifat kuantitatif juga akan ditulis dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>65</sup>

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik sebuah kesimpulan dan pengambilan data. Dalam mendisplay data yang perlu adanya analisis mendalam, huruf besar, huruf kecil, dan angka disusun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2019) hal 323

<sup>66</sup> *Ibid*, hal 325

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Dengan mendisplay data akan mempermudah untuk memahami fenomena yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan fenomena yang telah dipahami.<sup>67</sup>

#### 4. Verifikasi Data (*Verivication*)

Langkah keempat dari analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>68</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:<sup>69</sup>

#### 1. kepercayaan (*Kredibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan

---

<sup>67</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuntitatif*, (Yogyakarta : Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020) hal 168

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hal 329

<sup>69</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 327.

anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan refrensi.

## 2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

## 3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

## 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Terdapat dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

## H. Tahapan Penelitian

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan-tahapan pra-penelitian. Adapun tahapan-tahapan pra-penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menemukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai miskonsepsi yang dialami siswa beserta strategi untuk mengatasinya. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengelolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Semua tahapan-tahapan yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti oleh untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.